

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa empiris ketepatan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dalam memprediksi kondisi *financial distress* di suatu perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2017. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Metode Analisis Springate, sedangkan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi logistik.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap prediksi terjadinya *financial distress*. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi terjadinya *financial distress*. Dari hasil regresi logistik menunjukkan signifikansi profitabilitas dan likuiditas di bawah 0,05 sedangkan *leverage* menunjukkan signifikansi di atas 0,05.

Kata kunci : Profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *financial distress*



ABSTRACT

This study aims to determine how empirically the accuracy of profitability, leverage, and liquidity in predicting financial distress conditions in a company.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017. Sampling using purposive sampling method. The criteria for financial distress in this study were measured using the Springate Analysis Method, while the statistical analysis used in this study was a logistic regression test.

The results of the study show that profitability and liquidity have a significant effect on predictions of financial distress. Leverage does not significantly influence the prediction of financial distress. From the results of logistic regression shows the significance of profitability and liquidity below 0.05 while leverage shows a significance above 0.05.

Keywords: Profitability, leverage, liquidity, financial distress

